

# **PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

## **PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR**

**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
2022**



HALAMAN PENGESAHAN

  <b>FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</b>	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/01
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur   <b>Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.</b> NPT. 21119960827279
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis   <b>Dr. Ir. Sudiarto, MM.</b> NIP. 19600105 198903 1 001 Dekan Fakultas Pertanian
	DISAHKAN OLEH	 <b>Dr. Ir. RA. Nora Augustien K., M.P.</b> NIP. 19590824 198703 2001
<b>PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PERTUKARAN PELAJAR PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN</b>		
DASAR HUKUM / REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur		1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait





<ol style="list-style-type: none"><li>6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur</li><li>8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li><li>9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024</li><li>10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa</li><li>12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.</li><li>13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li><li>15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur</li></ol>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--





## **PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PERTUKARAN MAHASISWA**

---

### **Tim Penyusun:**

**Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.**

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.**

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ir. Sri Widayanti, M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dita Atasa, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

**Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.**

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





# SAMBUTAN

## Ketua Jurusan Agribisnis

**Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M



# PENGANTAR

## Sekretaris Jurusan Agribisnis

**Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.**



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

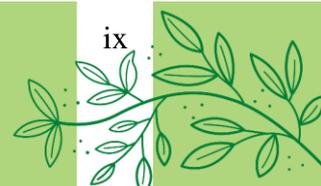
Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan.....	3
1.3. Capaian Pembelajaran .....	4
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas .....	5
BAB 2. PELAKSANAAN.....	6
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	6
2.2. Fase Pelaksanaan.....	7
2.3. Persyaratan .....	9
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	10
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	17
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	18
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	20
3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar.....	20
3.2. Evaluasi dan Penilaian .....	20
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	21
BAB 5. PENUTUP .....	22
LAMPIRAN.....	23





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan nasional. Peran perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa adalah dengan menghasilkan modal sumber daya manusia Indonesia yang cerdas, berilmu pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, inovatif, mandiri yang akan membentuk peradaban bangsa, dan menjadi negara yang demokratis yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Peran strategis ini merupakan tantangan tersendiri dalam penataan dan tata-kelola perguruan tinggi yang hingga saat ini belum dilakukan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) sebagaimana standar nasional pendidikan tinggi pada umumnya.

Program pertukaran mahasiswa menjadi salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan hak dan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengembangan diri di luar kampusnya pada perguruan tinggi, baik di dalam atau di luar negeri. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah atau kegiatan yang dapat disetarakan dengan mata kuliah di luar mata kuliah kompetensi prodinya. Dengan program ini mahasiswa difasilitasi untuk meraih capaian pembelajaran sesuai minat dan bakatnya sehingga setelah lulus program sarjana dapat bersaing dalam lapangan pekerjaan tidak hanya di tingkat nasional, namun juga lebih luas di tingkat global. Dalam program ini, mahasiswa dapat menempuh pembelajaran di



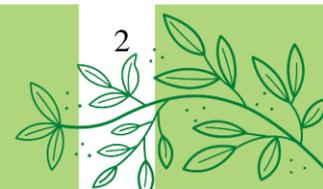


perguruan tinggi di dalam atau luar negeri selama 1 (satu) semester yang kegiatan pembelajarannya disetarakan hingga 20 SKS, dengan mengambil mata kuliah dan aktivitas pengembangan diri yang diminati dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

Mahasiswa lulusan Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dirancang untuk dapat menjadi seorang Wirausaha Mandiri, Manajer Professional, Staf manajerial di Lembaga Keuangan Bank dan Non-bank, Penyuluh Pertanian, dan Birokrat atau ASN. Adanya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) melalui bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa diharapkan mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dapat memperluas kompetensinya di luar dari capaian lulusan yang telah diprogramkan oleh Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur. Selain itu, program Pertukaran Mahasiswa ini dapat memperluas dan/atau memperkaya capaian lulusan dari Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.

Peluncuran program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa memberikan keleluasaan dan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pembelajaran satu sampai dengan tiga semester sesuai minat di luar program studi dan atau perguruan tinggi dimana ia sedang mengikuti pembelajaran, guna memperkuat dan memperluas cakupan kompetensinya. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kesempatan berinovasi dengan kreatif agar secepatnya mampu menyejajarkan diri atas ketertinggalan dari kemajuan mahasiswa di perguruan tinggi lainnya, khususnya di kawasan ASEAN, dengan memilih belajar di perguruan tinggi yang lebih unggul pada kompetensi tertentu. Dalam program MBKM, perguruan tinggi diharapkan dapat memberi peluang lebih besar kepada mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan potensinya secara luas dan terbuka melalui kegiatan dan pembelajaran inovatif menggunakan teknologi informasi dan kemajuan teknologi lainnya.

Adanya program Pertukaran Mahasiswa ini diharapkan mampu mempercepat tercapainya sejumlah rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi, sehingga mahasiswa mampu memperkuat, memperkokoh, dan mempertajam bidang keilmuannya. Tujuan program Pertukaran Mahasiswa yang sejalan dengan Rancangan Profil Lulusan yang telah disiapkan oleh Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur" diharapkan mampu menghasilkan lulusan sarjana pertanian yang mampu mengikuti perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.





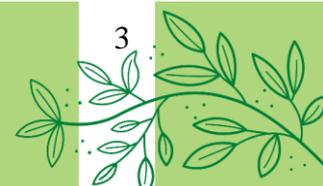
## 1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program Pertukaran Mahasiswa terdiri atas tujuan pertukaran mahasiswa di dalam negeri dan pertukaran mahasiswa di luar negeri. Tujuan program Pertukaran Mahasiswa di dalam negeri diantaranya:

1. Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya.
2. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan *softskill* mahasiswa yang mampu bergaul dengan beragam latar belakang untuk meningkatkan nilai persatuan dan nasionalisme.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer/alih kredit dan perolehan kredit, dengan mengikuti kuliah, baik mata kuliah di dalam maupun di luar program studinya sebagai bagian dari program merdeka belajar.
4. Memberikan pengalaman tentang sikap kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial kebangsaan melalui Modul Nusantara.
5. Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif (*academic excellent*) masing-masing perguruan tinggi.
6. Meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) kepada mahasiswa di perguruan tinggi seluruh tanah air.
7. Mendukung program MBKM, dalam rangka memperkuat dan menambah kompetensi lulusan perguruan tinggi.

Sedangkan tujuan program Pertukaran Mahasiswa luar negeri diantaranya:

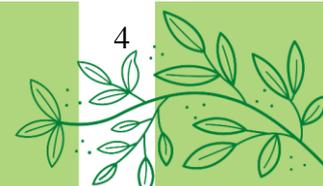
1. Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa Indonesia untuk melakukan mobilitas ke perguruan tinggi mitra di luar negeri yang bekerja sama dengan Kemendikbud Ristek;
2. Mempromosikan dan mendorong perguruan tinggi dalam negeri untuk berpartisipasi dalam program ini;
3. Membuka peluang untuk menginisiasi dan memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri;
4. Mempersiapkan komunitas alumni yang memiliki pengetahuan, *soft skills*, dan pemahaman lintas budaya, serta jejaring global dan berkontribusi secara sinergis untuk kepentingan bangsa.





### 1.3. Capaian Pembelajaran

- LO\_2 Menunjukkan sikap jujur, bertanggung-jawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pemelajar sepanjang hidup.
- LO\_3 Mampu menjelaskan konsep teoretis secara umum tentang biologi tanaman, teknik pertanian, klimatologi, pengolahan hasil pertanian, sosial ekonomi pertanian, dan manajemen agribisnis dalam mendukung usaha tani terpadu dan berkelanjutan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan multimedia ataupun alat peraga lain yang sesuai.
- LO\_4 Menguasai wawasan dan pengetahuan khusus di bidang agroindustri, pemasaran, bisnis internasional, penelitian, dan konsultasi usaha, serta birokrasi mengacu pada kearifan lokal, tantangan global, dan pertanian berkelanjutan.
- LO\_6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi di bidang sosial ekonomi pertanian dan bidang agribisnis baik secara individu maupun berkelompok dengan penuh tanggung jawab, serta diwujudkan dalam dokumen saintifik.
- LO\_7 Mampu mengkaji dan menerapkan ilmu pengetahuan dasar umum agar terbangun perilaku ilmiah, profesional, memiliki kecerdasan emosi, serta mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara. serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.
- LO\_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- LO\_11 Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi bisnis pertanian skala usahatani dan atau skala perusahaan (*enterprise*) dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dan kearifan lokal dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk mengantisipasi tantangan global.
- LO\_12 Mampu menganalisis potensi pasar, menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis pada sistem pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) dan pertanian terpadu (*integrated agriculture*).





LO\_13 Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

#### **1.4. Ruang Lingkup Aktivitas**

Ruang lingkup Program Merdeka Belajar bentuk kegiatan Pertukaran Mahasiswa menyediakan kesempatan bagi para mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 5-7 untuk belajar selama satu semester di perguruan tinggi mitra di dalam atau di luar negeri yang telah melakukan kesepakatan kerjasama dengan UPN "Veteran" Jawa Timur. Dalam program ini mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah yang diminati atau aktivitas selama satu semester di perguruan tinggi mitra yang disetarakan hingga 20 SKS.





## BAB 2. PELAKSANAAN

### 2.1. Tempat Pelaksanaan

#### 2.1.1. PERMATA

Program PERMATA ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa di seluruh tanah air untuk mengikuti perkuliahan yang relevan di perguruan tinggi lain di dalam negeri. Tempat/lokasi pelaksanaan program PERMATA adalah perguruan tinggi/program studi yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan sudah menjalin kerja sama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur. Mahasiswa dapat memilih program PERMATA dengan program studi yang sama atau PERMATA dengan program studi yang berbeda. Melalui program PERMATA mahasiswa dapat memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan (tidak dimiliki oleh program studi/universitas asal) atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

#### 2.1.2. PERMADI

Pelaksanaan program PERMADI dimaksudkan untuk menambah kemampuan mahasiswa dalam bidang lain di luar program studi. Program ini ditujukan untuk menambah kemampuan mahasiswa dalam bidang lain yang menunjang profil lulusan Program Studi dan menekankan multidisiplin learning dan diversity di luar Program Studi. Tempat/lokasi pelaksanaan program PERMADI adalah program studi yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan serta sudah menjalin kerja sama dengan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.

#### 2.1.3. Transfer Kredit Internasional

Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa internasional diatur secara langsung di bawah *International Office* (IO) UPN “Veteran” Jawa Timur dimana program ini masih berada di bawah naungan Program Beasiswa *Indonesia Internasional Student Mobility Awards* (IISMA). IISMA merupakan program mobilitas internasional mahasiswa Indonesia yang membuka kesempatan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi di Indonesia untuk mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi bereputasi manapun di dunia untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-





citanya. Perguruan Tinggi tujuan yang dapat dipilih oleh calon mahasiswa peserta MBKM bentuk kegiatan Transfer Kredit Internasional adalah Perguruan Tinggi yang sudah menjalin kerjasama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur. Daftar Perguruan Tinggi yang tersedia dapat menghubungi *International Office* UPN “Veteran” Jawa Timur.

## 2.2. Fase Pelaksanaan

Fase pelaksanaan program meliputi dua kegiatan utama yaitu: 1) proses pembelajaran akademik, dan 2) kegiatan pelaksanaan Modul Nusantara. Proses pembelajaran akademik meliputi seluruh kegiatan perkuliahan, praktikum, studio, PKL, dan tugas-tugas akademik lainnya, baik yang dilaksanakan secara luring maupun daring.

### 1. Proses Pembelajaran Akademik

- a. Setiap peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan baik secara luring maupun secara jarak jauh (daring) dengan *synchronize* maupun *asynchronize system* sesuai dengan mata kuliah yang diprogramkan.
- b. Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
- c. Setiap peserta diwajibkan mengikuti +/- setara dengan 20 SKS mata kuliah yang disajikan oleh para perguruan tinggi penerima, perguruan tinggi mitra, dan perguruan tinggi pengirim.
- d. Setiap peserta diharapkan aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi/tanya jawab, dan melaksanakan tugas- tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester.
- e. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/perguruan tinggi penerima.
- f. Setiap peserta diharapkan dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima.
- g. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- h. Peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka diperlakukan sama dengan mahasiswa perguruan tinggi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.





- i. Setiap mata kuliah atau kelas dibatasi terdiri hanya 40 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang berasal dari berbagai perguruan tinggi (*inbound*) dan mahasiswa dari internal perguruan tinggi.

## 2. Proses Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara

Kegiatan Modul Nusantara yang ditawarkan dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan; kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Dalam pelaksanaannya, merujuk kepada panduan Modul Nusantara, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemahaman tentang kebinekaan, dapat dilakukan melalui kegiatan mengunjungi berbagai obyek wisata lokal, situs bersejarah, tempat-tempat ibadah, lembaga adat dan lembaga sosial kemasyarakatan, serta tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini juga diikuti dengan diskusi-diskusi langsung di lokasi kunjungan misalnya dengan pemuka agama setempat dan pemandu sejarah lokal. Kegiatan kunjungan ini juga bisa dikombinasikan dengan bentuk kegiatan lainnya yang mungkin dilakukan misalnya keterlibatan mahasiswa di dalam unit-unit kemahasiswaan yang mempromosikan kebudayaan lokal, misalnya seni tari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang ragam kebinekaan bangsa dalam bingkai kesatuan NKRI.
- b. Kegiatan inspirasi, melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat, tokoh berprestasi, pejabat pemerintahan, tokoh agama, atlet dan atau seniman legendaris, pengusaha sukses, dan tokoh-tokoh inspiratif lainnya di daerah untuk menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses mereka sebagai tauladan peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di masa depan selaku calon pemimpin bangsa. Dalam memilih tokoh-tokoh inspiratif ini, perlu mempertimbangkan keberagaman agama, suku, dan adat istiadat. Hal ini untuk menunjukkan kekayaan Indonesia juga berasal dari para tokoh yang beragam agama, suku, dan adat istiadatnya.
- c. Kegiatan refleksi dilaksanakan dalam bentuk diskusi, tulisan ilmiah, video dokumentasi dan atau talkshow tentang hasil refleksi kegiatan kebinekaan dan inspirasi. Kegiatan dapat melibatkan unsur di luar program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang dapat berkontribusi positif pada kegiatan refleksi. Kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara secara keseluruhan.





- d. Kegiatan kontribusi sosial, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bakti sosial di daerah perguruan tinggi penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kegiatan dapat berupa mengajar di sekolah-sekolah, kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo, pertunjukan budaya, relawan di rumah sakit, dan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

## 2.3. Persyaratan

### 2.3.1. PERMATA

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta PERMATA diantaranya adalah:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- 4) Mahasiswa tidak pernah dikenai sanksi akademik dan non akademik.
- 5) Mendapat persetujuan dari universitas/program studi asal.
- 6) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
- 7) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

### 2.3.2. PERMADI

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta PERMADI diantaranya adalah:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- 4) Mahasiswa tidak pernah dikenai sanksi akademik dan non akademik.
- 5) Mendapat persetujuan dari program studi asal.
- 6) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.





- 7) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

### **2.3.3. Transfer Kredit Internasional**

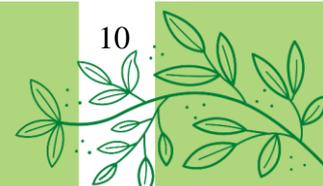
Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta Transfer Kredit Internasional diantaranya:

- 1) Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
- 2) Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 3) Sedang menempuh perkuliahan di semester 5-7 pada program sarjana (S1) sewaktu melaksanakan program ini.
- 4) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan dengan skor resmi minimum IELTS - 6.0, TOEFL iBT – 78, Duolingo English Test - 100 atau TOEFL ITP - 550 yang masih berlaku pada tahun mahasiswa melamar untuk mengikuti program Transfer Kredit Internasional.
- 5) Belum pernah menerima beasiswa pertukaran mahasiswa luar negeri lainnya.
- 6) Bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek selama mengikuti program ini. Apabila melanggar maka mahasiswa bisa menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

### **2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme program pertukaran mahasiswa membutuhkan mitra Perguruan Tinggi, adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk memulai program ini adalah:

1. MoU dilakukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Perguruan Tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
2. Sosialisasi aturan program pertukaran mahasiswa kepada mahasiswa Prodi Agribisnis dan dosen pembimbing akademik.
3. Persiapan transfer kredit untuk mahasiswa yang dikirim ke Perguruan Tinggi lain oleh tim konversi SKS prodi, dapat dilakukan dalam 1 atau 2 semester.
4. Pendaftaran program (mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing mendaftar program pertukaran mahasiswa).
5. Seleksi mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa.





6. Pembekalan program kepada mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa.
7. Mobilisasi mahasiswa ke Perguruan Tinggi lain.
8. Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.
9. Pelaporan, Monitoring, Ujian dan Evaluasi program oleh pihak-pihak yang terlibat.

### **Pihak yang Terlibat**

Program pertukaran mahasiswa ini dapat terselenggara dengan baik hanya jika terdapat kolaborasi di antara pihak-pihak yang terlibat. Kolaborasi bisa terjadi apabila masing-masing pihak tidak hanya memahami tetapi memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi tanggung jawabnya. Secara umum, tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

#### **1. Perguruan Tinggi Lain**

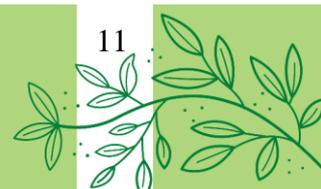
- a. Menjamin terselenggaranya program pertukaran mahasiswa merdeka belajar di Perguruan Tinggi tersebut sesuai dengan MoU/SPK yang telah disepakati.
- b. Koordinator Prodi dari Perguruan Tinggi lain bersedia menyediakan waktu untuk berdiskusi mengenai Transfer Kredit dengan Koorprodi S1 Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur.
- c. Koordinator Prodi dari Perguruan Tinggi lain bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk mendampingi mahasiswa selama pertukaran mahasiswa.

#### **2. UPN "Veteran" Jawa Timur**

- a. Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain baik di dalam negeri dan luar negeri untuk menyelenggarakan Transfer Kredit yang dapat diikuti oleh mahasiswa Prodi Agribisnis.
- b. Perguruan Tinggi dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa *inbound*.
- c. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi seluruh mahasiswa.
- d. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- e. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- f. Melaporkan pelaksanaan program pertukaran mahasiswa merdeka belajar ke pangkalan data Pendidikan Tinggi.

#### **3. Program Studi**

Koorprodi S1 Agribisnis melakukan komunikasi dengan baik dengan Koordinator Program Studi dari Perguruan Tinggi lain agar Capaian Pembelajaran mahasiswa dapat





tercapai, mengingat bahwa akan terdapat bidang keilmuan yang beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, sehingga diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020.

#### 4. Mahasiswa

- a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi pertukaran mahasiswa.
- b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Koorprodi S1 Agribisnis.
- c. Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada Dosen Pembimbing Akademik dan Koorprodi S1 Agribisnis.
- e. Menaati seluruh aturan dan mekanisme pelaksanaan program pertukaran mahasiswa.
- f. Menjunjung tinggi etika akademik dalam pelaksanaan program pertukaran mahasiswa merdeka belajar.

### **Dokumen Bukti Belajar**

Dokumen yang diperlukan untuk luaran adalah:

1. *Logbook* pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa.
2. *Assessment* pencapaian *learning outcome*.
3. Kartu Hasil Studi.

### **Peranan dan Tanggung Jawab Tambahan untuk Transfer Kredit Internasional**

#### **1. UPN "Veteran" Jawa Timur**

UPN "Veteran" Jawa Timur bertanggung jawab untuk menominasikan mahasiswa yang memenuhi syarat untuk melamar merdeka belajar pertukaran mahasiswa internasional, mendukung proses pertukaran mahasiswa ke luar negeri untuk mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur sesuai tupoksi masing-masing, dan membantu proses akademik mahasiswa peserta program pertukaran mahasiswa ke luar negeri. Pihak universitas wajib menunjuk penanggung jawab dan koordinator program yang selanjutnya akan mempromosikan program merdeka belajar pertukaran mahasiswa internasional melalui skema beasiswa IISMA, mengoordinasi proses akademik dan proses non akademik lainnya yang diperlukan untuk mendukung pertukaran mahasiswa ke luar negeri, dan membantu tim Subpokja Mobilitas Internasional dalam memonitor dan mengevaluasi program ini.





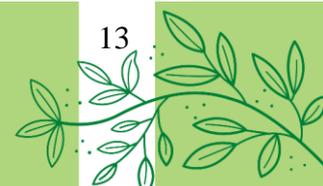
## 2. Perguruan Tinggi Mitra Luar Negeri

Perguruan tinggi mitra luar negeri yang berpartisipasi dalam program ini bertanggung jawab untuk mengoordinasi pelaksanaan program merdeka belajar pertukaran mahasiswa internasional seperti proses pendaftaran akademik mahasiswa sebagai peserta program dan layanan untuk mahasiswa yang mencakup orientasi, akomodasi, imigrasi, dan layanan lain yang diperlukan. UPN "Veteran" Jawa Timur wajib menunjuk penanggung jawab dan koordinator program yang selanjutnya akan mengoordinasi proses akademik dan proses non akademik lainnya yang diperlukan untuk mendukung pertukaran mahasiswa Indonesia dan membantu tim Subpokja mobilitas internasional untuk memonitor dan mengevaluasi program ini. Dalam masa pandemi, penanggung jawab di perguruan tinggi mitra luar negeri wajib memberikan arahan tentang protokol kesehatan yang berlaku di kampus masing-masing.

## 3. Peserta

Peserta program transfer kredit internasional harus memenuhi seluruh kriteria seleksi yang telah ditentukan dalam panduan ini. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan berminat untuk mengikuti pertukaran mahasiswa ke luar negeri sebagai bagian dari kurikulum kampus merdeka dianjurkan untuk berkonsultasi dengan pembimbing akademik, Kantor Urusan Internasional, atau penanggung jawab program Beasiswa IISMA. Pelamar bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen dan formulir aplikasi lengkap dan diunggah pada periode pendaftaran. Biaya yang diperlukan untuk menyiapkan semua dokumen ini menjadi tanggung jawab pelamar. Aplikasi tidak dapat diunggah setelah melewati batas akhir pendaftaran.

Peserta penerima Beasiswa IISMA bertanggung jawab untuk mendapatkan visa yang diperlukan untuk program beasiswa. Penerima beasiswa dianjurkan untuk mencari informasi yang diperlukan terkait mata kuliah dan perguruan tinggi, risiko kesehatan, keamanan, dan keselamatan di negara yang dituju. Penerima beasiswa diharapkan menunjukkan tingkah laku yang baik, sopan, dan profesional mulai dari proses pendaftaran dan seleksi program. Jika berhasil menerima beasiswa, penerima beasiswa diharapkan menjadi duta Indonesia dan UPN "Veteran" Jawa Timur sekaligus duta program Beasiswa IISMA. Bukti tingkah laku yang tidak profesional, termasuk dan tidak terbatas pada penyampaian informasi yang tidak benar di aplikasi dan wawancara atau unggahan yang tidak pantas dan tidak benar di media sosial atau media lain tentang Program Pertukaran Mahasiswa ke Luar Negeri ini dapat dijadikan alasan kuat untuk tidak memberikan atau membatalkan beasiswa.





Tabel 1. SOP Program PERMATA dengan Program Studi yang sama

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur di <a href="https://siamik.upjatim.ac.id">https://siamik.upjatim.ac.id</a> ; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)	3	4	5	6	7	8
2.	Dosen wali menyetujui (approve) matakuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur						
3.	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur						
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK						



Tabel 2. SOP Program PERMATA dengan Program Studi yang berbeda

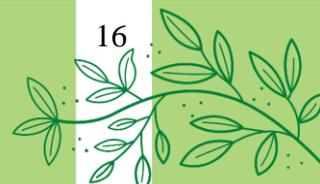
No	Uraian	Pelaksanaan			Mutu Baku		
		Mahasiswa 3	DPA 4	Prodi 5	Kasubbag Akademik 6	Persyaratan/ Kelengkapan 7	Output 8
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur, Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh pada program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur di <a href="https://siamik.upnjatim.ac.id">https://siamik.upnjatim.ac.id</a> ; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)	mulai				Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Draft pilihan matakuliah yang akan ditempuh
2.	Dosen wali menyetujui (approve) matakuliah yang akan ditempuh pada program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
3.	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa pada program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur					Daftar matakuliah yang ditempuh mahasiswa di luar prodi	Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa di luar program studi
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi di luar UPN "Veteran" Jawa Timur diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK					Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa	Nilai MK yang ditempuh mahasiswa





Tabel 3. SOP Program PERMADI

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh seluruh program studi di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur dan akan ditempuh di luar program studi. Setelah mendapat persetujuan Mahasiswa mengenai matakuliah tersebut di <a href="https://siamik.upnjatim.ac.id">https://siamik.upnjatim.ac.id</a> ; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)	3	4	5	6	7	8
2.	Dosen wali menyetujui (approve) matakuliah yang akan ditempuh di luar program studi					Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Draft pilihan matakuliah yang akan ditempuh
3.	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa di luar program studi di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa diluar program studi di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK					Daftar matakuliah yang ditempuh mahasiswa di luar prodi  Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa di luar program studi	Ekuivalensi MK yang ditempuh mahasiswa di luar program studi  Nilai MK yang ditempuh mahasiswa di luar program studi





Tabel 4. SOP Program Transfer Kredit Internasional

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur. Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa mengentri matakuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur di <a href="https://siamik.upjatim.ac.id">https://siamik.upjatim.ac.id</a> ; dan memenuhi persyaratan dan seleksi (jika ada)	3	4	5	6	7	8
2.	Dosen wali menyetujui (approve) matakuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur						
3.	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur						
4.	Hasil ekuivalensi mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UPN "Veteran" Jawa Timur diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK						





## 2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh program studi/universitas tujuan, termasuk menjaga kerahasiaan universitas tujuan.
2. Berbusana rapi dan sopan dari bahan kain, memakai sepatu, dan/atau disesuaikan dengan tata tertib berpakaian di universitas tujuan.
3. Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
4. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
5. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
6. Menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas
7. Menjaga nama baik almamater.
8. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS Mata Kuliah.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Pertukaran Pelajar.
3. Beban SKS Pertukaran Pelajar tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

## 2.6. Biaya Pelaksanaan

Sumber pembiayaan penyelenggaraan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka berasal dari LPDP, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi R.I., dan dapat bersumber dari perguruan tinggi pengirim, perguruan tinggi penerima, perguruan tinggi mitra dan/atau sumber pendanaan lain yang tidak mengikat. Bantuan langsung kepada mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka antara lain:

- a. Bantuan biaya transportasi tiket pesawat (kelas ekonomi) dan kereta (maksimum kelas eksekutif) dari lokasi perguruan tinggi pengirim ke perguruan tinggi penerima (*at cost*).
- b. Bantuan biaya rapid antigen sebanyak 2 kali (pergi dan pulang), sebesar Rp 250.000,- untuk satu kali perjalanan yang membutuhkan hasil tes rapid antigen (*at cost*).
- c. Bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) sebesar Rp 2.400.000,- dengan ketentuan





1. Jika biaya UKT melebihi Rp 2.400.000,- maka yang dibayarkan hanya sebesar Rp 2.400.000,-.
2. Jika biaya UKT dibawah Rp 2.400.000,- maka biaya yang dibayarkan sebesar biaya UKT mahasiswa yang bersangkutan.
3. Penerima beasiswa dari negara seperti Kartu Indonesia Pintar dan lain-lain maka tidak akan menerima bantuan UKT.
- d. Bantuan biaya hidup selama 4 bulan efektif kegiatan, diberikan Rp 700.000,- per mahasiswa per bulan. Penerima beasiswa dari negara seperti Kartu Indonesia Pintar dan lain-lain, maka tidak akan menerima bantuan biaya hidup.
- e. Bantuan biaya akomodasi selama 4 bulan efektif kegiatan, diberikan Rp 500.000,- per mahasiswa per bulan.
- f. Bantuan biaya pulsa untuk mahasiswa sebesar Rp 800.000,- selama satu semester (akan diberikan jika bantuan kebijakan kuota internet Kemendikbud Ristek tidak diberikan).

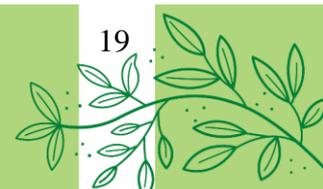
### **Perjanjian Beasiswa IISMA**

Perjanjian Beasiswa IISMA antara Kemendikbud Ristek dengan penerima beasiswa akan dilaksanakan segera setelah pengumuman penerima beasiswa dipublikasikan. Jika penerima beasiswa melaksanakan proses pembelajaran di perguruan tinggi mitra luar negeri sebelum penandatanganan perjanjian, maka Kemendikbud Ristek tidak bertanggung jawab atas seluruh biaya yang sudah dikeluarkan.

Perjanjian beasiswa ini akan berisikan hak dan kewajiban penerima beasiswa serta luaran yang diharapkan dari keikutsertaan dalam program ini. Perjanjian ini mengatur:

1. Pembayaran beasiswa;
2. Persiapan pra keberangkatan;
3. Kepulangan;
4. Asuransi Kesehatan;
5. Laporan bulanan;
6. Transkrip nilai semester dari perguruan tinggi mitra di luar negeri;
7. Perolehan nilai mata kuliah dan jumlah 20 SKS di perguruan tinggi asal;
8. Laporan akhir pelaksanaan beasiswa.

Beasiswa yang diberikan untuk penerima beasiswa akan dibebaskan dari pajak penghasilan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 154/PMK.03/2009 tentang beasiswa yang dikecualikan dari Pajak Penghasilan (PPh).





## BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

### 3.1. Rekognisi Kredit Merdeka Belajar

Rekognisi adalah pengakuan terhadap kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus dan menyetararkannya dengan SKS mata kuliah dalam kurikulum program studi S1 Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur. Tujuan dilakukan rekognisi adalah untuk pengakuan kegiatan belajar di luar kampus yang setara dengan SKS perkuliahan reguler. Kriteria rekognisi ditetapkan sebagai berikut:

1. Kegiatan luar kampus diekuivalensi dengan SKS mata kuliah (pilihan) dan diberikan Surat Pendamping Ijazah (SPI).
2. Kuliah tatap muka yang dilakukan di luar program studi yang memenuhi syarat, nilai SKS-nya diadopsi langsung bila sesuai dengan CPL dan cakupan RPS.
3. Selain kuliah tatap muka maka nilai SKS adalah disetarakan dengan lama waktu beraktivitas di luar kampus yang dibuktikan dengan dokumen *logbook* dan disetujui oleh dosen pembimbing dan mentor lapangan.
4. Kegiatan di luar program studi selain kuliah reguler, 1 SKS = 170 menit.
5. Kegiatan di luar program studi yang dilakukan secara daring hanya boleh dilakukan maksimum 3 bulan dan setiap hari kerja minimum 2 kali.
6. Perkuliahan daring dalam program kegiatan di luar kampus, hanya pada mata kuliah yang terdaftar dan diakui oleh Kemendikbud Ristek.

### 3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan pertukaran mahasiswa, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan akhir. Laporan Akhir harus diselesaikan segera setelah program Pertukaran Mahasiswa berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun dosen lapangan.



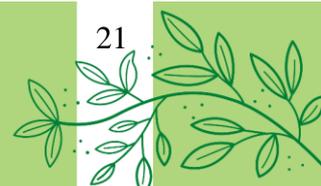


## BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Magang ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.





## BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Pertukaran Mahasiswa, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.



**LAMPIRAN**

**1. Logbook Kegiatan**

**LOGBOOK  
PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA**

---

---

**LOGO UPN**

Nama

---

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
2022**





## 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

### IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





### 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

#### LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

#### RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

#### RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	





### 1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

#### LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





## 2. Format Laporan

### A. Bagian Awal

#### 1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR PERTUKARAN MAHASISWA”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi Opt.
2. Judul kegiatan pertukaran mahasiswa (PERMATA/PERMADI/ICT), terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi Opt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

#### 2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

#### 3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Pertukaran Mahasiswa.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disahkan pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

#### 4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:





## **2. Format Laporan (Lanjutan)**

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Pertukaran Mahasiswa dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

## **5. Kata Pengantar**

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Pertukaran Mahasiswa. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Pertukaran Mahasiswa sejak persiapan sampai ditulisnya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

## **6. Daftar Isi**

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Pertukaran Mahasiswa yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

## **7. Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

## **8. Daftar Gambar**

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

## **9. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

### B. Bagian Utama

#### 1. Pendahuluan

##### a) Latar Belakang

Jelaskan urgensi mengapa mahasiswa perlu melakukan kegiatan pertukaran mahasiswa.

##### b) Tujuan

Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.

##### c) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

#### 2. Metode Pelaksanaan

Secara umum, metode berisi tentang bagaimana kegiatan dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat. Jelaskan pula alasan pemilihan jurusan/universitas tujuan.

#### 3. Hasil Kegiatan

Jelaskan hasil yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa, meliputi penambahan keilmuan yang diperoleh baik secara akademis maupun dari sisi kultural/budaya.

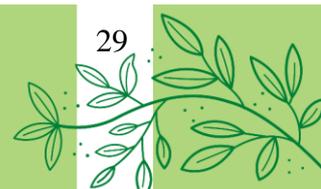
#### 4. Kesimpulan dan Saran

##### a) Kesimpulan

Mencantumkan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa dan hasil kompetensi yang diperoleh selama kegiatan berlangsung.

##### b) Saran

Berisi saran tentang perbaikan bila kegiatan yang dilakukan diyakini kurang tepat.





## 2. Format Laporan (Lanjutan)

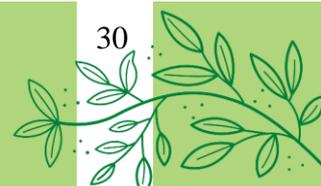
### C. Bagian Akhir

#### 1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

#### 2. Lampiran

- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ RPS Mata Kuliah yang diikuti
- ▶ KHS
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Pertukaran Mahasiswa dengan durasi 3-5 menit





### 3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Pertukaran Pelajar

BKP MBKM	:	Pertukaran Pelajar
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	Universitas Diponegoro
Posisi/Aktivitas	:	Program Permata Merdeka
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya; mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan <i>softskill</i> mahasiswa dengan memiliki karakter Pancasila, agar siap bergaul secara kooperatif dan kompetitif baik ditingkat nasional maupun dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu; dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain melalui transfer/alih kredit dan perolehan kredit.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat kebangsaan antar mahasiswa; 135 jam (14 hari) Kemampuan untuk dapat meningkatkan integritas dan solidaritas antar mahasiswa se-Indonesia</li> <li>Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui penguatan keunggulan komparatif; 180 jam (21 hari) Mampu mengembangkan keilmuan dengan memperoleh ilmu di luar prodi asal dan dapat memperkaya keilmuan mahasiswa</li> <li>Mengembangkan jiwa kepemimpinan; 180 jam (28 hari) Kemampuan untuk memiliki karakter Pancasila agar siap bergaul secara kooperatif baik di tingkat nasional maupun internasional</li> <li>Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 270 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi mitra magang</li> <li>Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Modul Nusantara (2 sks)</li> <li>Analisis Kelayakan Agribisnis (3 sks)</li> <li>Metode Kualitatif (2 sks)</li> <li>Sistem Informasi Manajemen (2 sks)</li> <li>Metode Penelitian Agribisnis (4 sks)</li> <li>Kewirausahaan (3 sks)</li> <li>Agribisnis Ternak dan Ikan (3 sks)</li> <li>Pembelajaran Mandiri MBKM (1 sks)</li> </ol>
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Program Permata Merdeka atau Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara adalah program pertukaran mahasiswa antar universitas di seluruh Indonesia. Hadirnya program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplor pengetahuan dan meningkatkan kompetensinya. Dengan belajar selama satu sampai dengan tiga semester di luar prodi atau perguruan tingginya, mahasiswa dapat melengkapi dan memperluas kemampuannya. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan berinovasi dan berkreasi serta melihat suasana dan insight baru di luar prodi maupun kampusnya. Melalui program ini pula, diharapkan adanya peluang besar bagi mahasiswa untuk memperdalam dan mengembangkan potensi melalui kegiatan dan pembelajaran yang inovatif bersinergi dengan teknologi informasi.</p>		

